

ANALISIS EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN PADA PT. ANGKASA PURA I (PERSERO) KANTOR PUSAT JAKARTA

Analysis of Operational Cost Efficiency on Income at PT. Angkasa Pura I (Persero) Jakarta Head Office

Daud R. Mau^{1,a)}, Petrus De Rozari^{2,b)}, Reyner Makatita^{3,c)}, Christien C. Foenay^{4,d)}
^{1,2,3,4}) Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

Koresponden : ^{a)} daudronis17@gmail.com, ^{b)} petrus.rozari@staf.undana.ac.id,
^{c)} reynermakatita@staf.undana.ac.id, ^{d)} christien.foenay@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi biaya operasional terhadap pendapatan pada PT. Angkasa Pura I (Persero) Kantor Pusat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa biaya operasional pada PT. Angkasa Pura I dari Tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi dan tingkat efisiensi pada Tahun 2017-2021 tergolong tidak efisien karena lebih dari 100%, yaitu dimana pada Tahun 2017 tingkat efisiensi 72% dan dikatakan efisien. Pada Tahun 2018-2019 tingkat efisiensinya yaitu sebesar 67% dan 68% dan dapat digolongkan efisien. Sedangkan di Tahun 2020-2021 kriteria tingkat efisiensinya lebih dari 100% yaitu pada Tahun 2020 mencapai 145% dan di Tahun 2021 mencapai 180%, maka tingkat efisiensi pada dua Tahun terakhir dikatakan tidak efisien.

Kata Kunci : Biaya Operasional, Pendapatan

PENDAHULUAN

Semakin berkembang suatu perusahaan, maka kegiatan dan masalahnya juga semakin kompleks. Agar suatu organisasi dapat beroperasi dengan lancar maka banyak kegiatan yang harus dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang cermat terutama bagi perusahaan yang tujuannya antara lain mendapatkan laba, keterpaduan pelaksanaan, kegiatan operasional, pemasaran, keuangan dan kegiatan lainnya. Dalam rangka mencapai tujuannya, maka setiap perusahaan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efektifitas maupun efisiensi kerjanya. Hampir disetiap perusahaan terdapat sejumlah aktivitas berbeda yang berjalan serempak, seperti administrasi dan umum, personalia, keuangan dan lain sebagainya. Semua aktivitas ini saling bertautan dengan cara sedemikian rupa, sehingga aktivitas tersebut mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan adalah bagaimana perusahaan dapat beroperasi seefisien mungkin, sehingga untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan perencanaan dan pengawasan yang baik. Perencanaan dan pengawasan tersebut harus disusun secara teliti, penuh pertimbangan serta disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan perusahaan itu sendiri. Setiap perusahaan harus memiliki perencanaan dan pengawasan yang dapat mengefisiensikan dan mengefektifkan kegiatan operasionalnya masing-masing. Perencanaan merupakan fungsi penting diantara semua fungsi. Salah satu aspek penting Perencanaan adalah pembuatan keputusan (decision making). Salah satu alat perencanaan untuk meningkatkan laba atau keuntungan yaitu melalui budget (anggaran).

adalah pembuatan keputusan (decision making). Salah satu alat perencanaan untuk meningkatkan laba atau keuntungan yaitu melalui budget (anggaran). Menurut Firdaus Ahmad, Firdaus dan Abdulah, Washila (2012) Biaya adalah pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang atau mempunyai manfaat melebihi satu periode akuntansi. Pengertian biaya (cost) menurut Mulyadi (2016:8) adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Ada 4 unsur pokok dalam definisi biaya tersebut diatas :

1. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi
2. Diukur dalam satuan uan
3. Yang telah terjadi atau secara potensial akan terjadi
4. Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu

Menurut Serdamayanti (2014:22) Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat atau sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan efisien. Proses yang efisien ditandai dengan perbaikan proses sehingga menjadi lebih murah dan lebih cepat. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2017:28) Biaya Operasional adalah biaya yang dipakai untuk memperoleh pendapatan utama. Menurut Mia Laswi Wardiyah (2017:13) biaya operasional adalah biaya yang memperlihatkan seperti apa efisiensi pengelolaan usaha. Biaya penjualan dan biaya administrasi berkaitan dengan operasi yang dilakukan. PT. Angkasa Pura I (Persero) atau dikenal juga dengan Angkasa Pura Airports merupakan sebuah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memberikan pelayanan lalu lintas udara dan bisnis bandar udara di Indonesia sejak tahun 1962. Corporate Communications PT. Angkasa Pura I (Persero) memiliki fungsi dalam membangun dan memelihara bentuk komunikasi yang terjadi secara Internal maupun External perusahaan. Kinerja keuangan pada PT. Angkasa Pura I mengalami tekanan akibat pandemic covid-19. Sebagai upaya untuk keluar dar tekanan kinerja tersebut, manajemen perusahaan telah menyiapkan sejumlah inisiatif stategis untuk meminimalisir dampak pandemi covid-19 terhadap kinerja PT. Angkasa Pura I yaitu dengan melakukan restrukturisasi operasional dan finansial. PT. Angkasa Pura I mengalami penurunan pendapatan dikarenakan pandemic covid-19 yang melanda pada tahun 2020 dan 2021, dimana pendapatan pada dua tahun tersebut lebih kecil dari tahun sebelumnya sedangkan biaya operasinal yang cenderung turun. Angkasa Pura I sedang melakukan pengembangan berbagai bandaranya yang berada dalam kondisi kurangnya kapasitas (lack of capacity). Dengan situasi grafik yang menurun dan adanya tekanan keuangan, Angkasa Pura I harus dihadapkan dengan kewajiban membayar pinjaman sebelumnya yang digunakan untuk investasi pengembangan bandara.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Laporan Keuangan

Pengertian Laporan Keuangan Berikut ini pengertian laporan keuangan menurut para ahli: Menurut Kasmir (2014:7) mengemukakan “Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”. Menurut Harahap (2010:105), mengemukakan “Laporan Keuangan adalah kondisi keuangan

dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu”. Menurut (Suteja,2018) “Laporan Keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan”.

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan Laporan Keuangan Menurut Kasmir (2014:11) ada beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

Jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2014:28), secara umum ada macam jenis laporan keuangan yang bisa disusun, yaitu:

1. Neraca
Neraca (*balance sheet*) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan. Penyusunan komponen didalam neraca didasarkan pada tingkat likuiditas dan jatuh tempo. Artinya penyusunan komponen neraca harus didasarkan likuiditasnya atau komponen yang paling mudah dicarikan.
2. Laporan Laba Rugi
Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. pendapatan dan jumlah biaya ini terdapat selisih yang disebut laba atau rugi. Jika jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya, perusahaan dikatakan laba. Sebaliknya bila jumlah pendapatan lebih kecil dari jumlah biaya, perusahaan dikatakan rugi.
3. Laporan Perubahan Modal
Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.
4. Laporan Arus Kas
Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan

dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.

5. Laporan Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dahulu sehingga jelas.

Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut pendapat Harahap (2010: 190), Analisis Laporan Keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau mempunyai makna antara satu dengan yang lain, baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif". Menurut Munawir (2010:55), pengertian analisis laporan keuangan yaitu : "Analisis rasio keuangan adalah salah satu cara pemrosesan dan penginterpretasian informasi akuntansi yang dinyatakan dalam artian relatif maupun absolut untuk menjalankan hubungan atau perimbangan antara jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dengan menggunakan alat analisis berupa rasio".

Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, dan dianalisis lebih lanjut sehingga dapat mendukung keputusan yang akan diambil. Menurut Kasmir (2016), Tujuan dari analisis laporan keuangan adalah. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan membandingkan data keuangan selama dua periode atau lebih (Munawir, 2010:31). Tujuan analisis laporan keuangan menurut Kasmir (2018:68) adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode;
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan;
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki;
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini;
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal;
6. Dapat juga digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2010:36), metode analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut : Ada dua metode analisis yang digunakan oleh setiap penganalisis laporan keuangan, yaitu analisis horisontal dan analisis vertikal.

1. Analisis Horisontal adalah analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan

- untuk beberapa periode atau beberapa saat sehingga akan diketahui perkembangannya.
2. Analisis vertikal adalah apabila laporan keuangan yang dianalisis hanya meliputi satu periode atau satu saat saja, yaitu dengan memeperbandingkan antara akun yang satu dengan akun yang lain dalam lapouran keuangan tersebut sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja.

Rasio Efisiensi

Menurut Hery (2015:209), "Rasio aktivitas (Rasio Efisiensi) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada". Secara keseluruhan, rasio ini akan mengungkap beberapa rasio yaitu :

1. Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turn over*) Menurut Hery (2015:214), "Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar". Dengan kata lain rasio ini menggambarkan seberapa cepat persediaan berputar.

$$\text{Perputan Persediaan} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata Persediaan menurut harga jual}}$$

2. Rasio Perputaran Piutang (*Accounts Receivable Turn Over*) Menurut Hery (2015:211), "Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam satu periode". Dengan kata lain rasio ini menggambarkan seberapa cepat piutang berhasil ditagih menjadi kas.

$$\text{Rasio Perputan Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit Bersih}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

3. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*) Menurut Hery (2015:218), "Perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam melakukan penjualan".

$$\text{Perputan Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan tahunan bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

4. Rasio Perputaran Aset Tetap (*Fixed Asset Turn Over*) Menurut Hery (2015:219), "Rasio ini mengukur efektifitas aset tetap yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, dengan kata lain mengukur seberapa besar aset tetap berkontribusi menciptakan penjualan.

$$\text{Perputan Aset Tetap} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata Aset Tetap Bersih}}$$

Pengertian Biaya Operasional

Kasmir (2014) menyatakan bahwa biaya operasi adalah biaya yang di keluarkan dalam melaksanakan operasinya yang terdiri dari biaya gaji pegawai, biaya administrasi, biaya pemeliharaan dan biaya-biaya lainnya. dan bunga pinjaman. Menurut Sugiono & Untung (2016) biaya operasional adalah biaya yang timbul sehubungan dengan penjualan atau pemasaran barang dan jasa serta biaya yang timbul sebagai akibat dari fungsi administrasi dan umum dari perusahaan yang bersangkutan. Rumus Biaya Operasional sebagai berikut :

Biaya Operasional = Biaya penjualan + Biaya Administrasi Umum

Pengertian Efisiensi

Mahmudi (2010) mendefinisikan efisiensi sebagai sebuah proses yang ditempuh untuk membandingkan dan mengukur masukan beserta keluaran atau mengukur perbandingan antara hasil yang dicapai terhadap sumber daya dan usaha yang digunakan.

Pengertian Biaya

Menurut Mulyadi dalam Rahmadani (2014) biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam uang yang telah terjadi atau kemungkinan yang akan terjadi untuk mencapai tujuan tersebut.

Rumus Efisiensi Biaya

Pada dasarnya, rumus efisiensi biaya operasional bergantung pada setiap perusahaan. Namun secara umum rumus efisiensi biaya operasional bisa didefinisikan sebagai berikut :

$$E = \frac{O}{I} \times 100\%$$

Keterangan :

E = Efisiensi

O=Output (biaya yang dikeluarkan)

I=Input(masukan/pendapatan)

Pengertian Pendapatan

Dalam arti ekonomi, pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang dapat berupa gaji/upah, sewa, bunga serta keuntungan/profit (Hendrik, 2011).

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode Penelitian Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi serta yang dapat digunakan melalui bahan-bahan dokumenter (Bungin 2015 hlm.48-49).

Defenisi Operasional Variabel

Menurut sugiyono (2017) , defenisi Operasional Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 1.
Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep	Pengukuran	Skala
1	Efisiensi Biaya Operasional	Efisiensi Biaya Operasional merupakan proses menaikan anggaran pengeluaran untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.	Menurut Shim (2000) dalam Karim (2006) efisiensi dapat dihitung dengan cara: $E = \frac{O}{I} \times 100\%$ Diketahui: E = Efisiensi O = Output (Biaya yang dikeluarkan) I = Input (Pendapatan/Masukan)	Rasio
2	Pendapatan Operasional	Pendapatan Operasional adalah operating revenues yaitu pendapatan yang di peroleh perusahaan sebagai hasil usaha pokok usaha.	Selisih antara laba Bruto dan Biaya Usaha.	Rasio
3	Biaya Operasional	Biaya Operasional adalah biaya berkelanjutan untuk menghasilkan suatu produk maupun melaksanakan suatu kegiatan bisnis atau sistem kerja. Biaya Operasional berkaitan dengan pengeluaran modal untuk kegiatan produksi atau pelaksanaan kegiatan tertentu.	Biaya memproleh barang dan jasa (produksi) misalnya biaya penjualan, biaya gaji dan biaya penyusutan. Menurut Mia Lasmi Wardiyah (2017:30) Biaya Operasional dapat dihitung dengan cara: Biaya Operasional = Biaya Penjualan + Biaya Administrasi umum	Rasio

Jenis Data Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah Data kuantitatif adalah data dalam bentuk penjelasan atau keterangan-keterangan yang penting yang berhubungan dengan ruang lingkup penelitian, yaitu informasi mengenai gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas dan jabatan serta data yang diperoleh dari literatur lainnya yang menunjang proses penelitian. Sumber data yang digunakan adalah Data sekunder (*secondary data*) merupakan data-data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi dalam hal ini berupa hasil publikasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Studi Dokumentasi
2. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan keperluan penelitian, dalam hal ini laporan biaya operasional tahunan.
3. Studi Kepustakaan
4. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari sumber-sumber berupa literature yang berisikan teori-teori untuk menjadi dasar dalam mendukung data penelitian.

Teknik Analisis Data

Langkah- langkah dalam menganalisis efisiensi biaya operasional dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Menurut Shim (2000) dalam Karim (2006) efisiensi dapat dihitung dengan cara:

$$E = \frac{O}{I} \times 100\%$$

Diketahui :

E = Efisiensi

O = Output (Biaya yang dikeluarkan)

I = Input (Pendapatan/Masukan)

Tabel 2.
Kriteria Pengukuran Efisiensi

Persentase Efisiensi(%)	Kriteria Efisiensi
>100	Tidak Efisien
90-100	Kurang Efisien
80-90	Cukup Efisien
60-80	Efisien
<60	Sangat Efisien

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 3.
Beban Operasional Bandara PT. Angkasa Pura I Tahun 2017-2021

Tahun	Beban Operasional Bandara	Beban Pegawai	Beban Umum Dan Administrasi	Beban Pemasaran	BOPO	%
1	2	3	4	5	6	7
2017	2.528.911.022	1.301.466.536	1.301.384.420	75.155.175	5.206.917.153	-
2018	3.152.001.063	1.553.875.958	1.020.434.219	36.335.286	5.762.646.326	10,67
2019	3.280.187.024	1.590.667.332	1.030.352.218	29.640.873	5.930.847.447	2,91
2020	3.317.982.073	1.196.529.960	751.156.369	12.391.527	5.278.005.929	11
2021	3.477.542.214	1.104.035.032	1.194.330.491	10.463.983	5.786.371.720	9,63

Sumber : Olahan Data Peneliti

Tabel 4.
Pendapatan Operasional PT. Angkasa Pura I Tahun 2017-2021

Tahun	Pendapatan Aeronautika	Pendapatan Non Aeronautika	BOPO	%
1	2	3	4	5
2017	4.525.855.700	2.668.491.834	7.194.347.534	-
2018	5.113.648.346	3.407.438.964	8.521.087.310	18,44
2019	4.975.936.088	3.655.609.514	8.631.545.602	1,29
2020	1.814.044.354	1.805.065.131	3.619.109.485	58,07
2021	1.380.977.590	1.824.687.868	3.205.665.458	11,42

Sumber : Olahan Data Peneliti

Tabel 5.
Perhitungan Efisiensi PT. Angkasa Pura I Tahun 2017-2021

Tahun	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO	keterangan
1	2	3	4	5
2017	5.206.917.153	7.194.347.534	72,38	Efisien
2018	5.762.646.326	8.521.087.310	67,62	Efisien
2019	5.930.847.447	8.631.545.602	68,71	Efisien
2020	5.278.005.929	3.619.109.485	145,83	Tidak Efisien
2021	5.786.371.720	3.205.665.458	180,50	Tidak Efisien

Sumber : Olahan Data Peneliti

Tabel 6.
Hasil Perhitungan Efisiensi PT. Angkasa Pura I Tahun 2017-2021

Tahun	Tingkat Efisiensi (100%)	Kriteria Efisiensi
2017	72%	Efisien
2018	67%	Efisien
2019	68%	Efisien
2020	145%	Tidak Efisien
2021	180%	Tidak Efisien

Sumber : Olahan Data Peneliti

Berdasarkan Tabel 6. perhitungan kinerja menggunakan tingkat efisiensi dapat disimpulkan bahwa biaya operasional pada PT. Angkasa Pura I dari Tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi dan tingkat efisiensi pada Tahun 2017-2021 tergolong tidak efisien karena lebih dari 100%, yaitu dimana pada Tahun 2017 tingkat efisiensi 72% dan dikatakan efisien. Pada Tahun 2018-2019 tingkat efisiensinya yaitu sebesar 67% dan 68% dan dapat digolongkan efisien. Sedangkan di Tahun 2020-2021 kriteria tingkat efisiensinya lebih dari 100% yaitu pada Tahun 2020 mencapai 145% dan di Tahun 2021 mencapai 180%, maka tingkat efisiensi pada dua Tahun terakhir dikatakan tidak efisien. Tahun 2020 dan 2021 PT. Angkasa Pura I dikategorikan tidak efisien dikarenakan beban operasional lebih besar dibandingkan dengan pendapatan yang di terima. beban operasional bandara merupakan biaya terbesar, 2021 beban operasional mengalami peningkatan sebesar 9,36% namun pendapatan tahun 2021 menurun sebanyak 11,42%. Penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan Dewi Rante (2022) "Analisis Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Perolehan Laba Pada PT. Putra Waituo Mandiri Kecamatan Somba Opu Kota Makasar", dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa Biaya Operasional PT. Putra Waituo Mandiri mengalami kenaikan setiap tahunnya, jika di kaitkan dengan keuntungan mengalami fluktuasi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian PT Angkasa Pura I (Persero) biaya operasional mengalami peningkatan dari tahun 2017-2019 namun mengalami penurunan di tahun 2020. Pendapatan PT. Angkasa Pura I (Persero) mengalami kenaikan dari tahun 2017-2019 dan mengalami penurunan di tahun 2020 dan 2021 diakibatkan oleh covid-19. Tingkat Efisiensi berdasarkan penelitian mengalami fluktuasi 2017-2019 sangat efisien namun di tahun 2020 dan 2021 tidak efisien, dikatakan tidak efisien karena biaya operasional yang dikeluarkan lebih besar dari pendapatan.

Saran

1. Untuk PT. Angkasa Pura I (Persero) Kantor Pusat dapat meminimalisir biaya operasional sehingga pendapatan tidak terjadi fluktuasi dan terus dapat di tingkatkan
2. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan judul yang sama selain meneliti tentang efisiensi juga dapat melihat peningkatan perolehan laba

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Muhammad. (2015). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta
- Ahmad, Firdaus, dan Abdulah, Washilah. (2012). "Akuntansi Biaya". Edisi 3. Salemba Empat
- Bambang Riyanto. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Bungin, Burhan. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo.Persada
- Dewi Rante.(2022). *Analisis Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Perolehan Laba Pada PT. Putra Waituo Mandiri Kecamatan Somba Opu Kota Makassar Economic Bosowa Journal*.vol.8, No 002(2022) Jurnal riset edisi XLIII
- Diana P, Dr. Ir. Endang C. & Ir. Farda H. (2020). *Analisis Efisiensi Digitalisasi PT. Amas Iscindo Utama dilihat dari Aktivitas Proses Bisnis ROA dan Biaya Operasional Dengan Metode Data Envelopment Analysis*. E-Proceeding Of Engineering: Vol. 7 No. 2
- Ernawati, F. (2015). *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Dengan Persediaan Barang Sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol 4 (9), Hal 1-15.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal*. Edisi pertama. Mitra wacana media. Jakarta
- Gumanti, T. (2011). *Manajemen Investasi Konsep, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP AMP YPKN, Yogyakarta
- Harnanto. (2019). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: ANDI
- Harahap, Sofyan Syafri. (2011). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hery, (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi pertama. PT Grasindo. Jakarta
- Hendrik. (2011). *Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Danau Pulau Besar dan Bawah Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau*. Jurnal Perikanan dan Kelautan.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2019). PSAK 23: *Pendapatan*. Standar Akuntansi Keuangan (SAK)
- Jaya, (2011). *Analisis Faktor-Faktot yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Bantul Kabupaten Bantul*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri. Yogyakarta.
- Jumirin, Yesika Lubis. (2018). *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Beelawa*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis.18(2), 162-177
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* Edisi Revisi 2014, Cetakan Kelima Belas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Kasmir, (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Kesebelas. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mahmudi, (2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Penerbit UUP STIM YKPN, Yogyakarta
- Muhardi, W., R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*, Jakarta: Salemba Empat
- Munawir, S. (2017). *Analisis Laporan Keuangan empat*. Yogyakarta: Liberty
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya, Edisi lima*. Universitas Gajah Mada
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*: Jakarta: Salemba Empat
- Novendra, R. (2014). *Analisis Perbandingan Efisiensi Perbankan Syariah dan Konvensional di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan 22(2): 183-93
- Nurlela S. & M. Rimawan. (2020). *Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Laba bersih*. Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan. Vol. 9 No. 22
- Prastowo, D. (2015). *Analisis laporan keuangan konsep dan aplikasi*. Edisi kedua. Cetakan kedelapan. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Qurniawati, R.S. (2013). *Efisiensi Perankan di Indonesia dan Pengaruhnya terhadap Return Saham dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA)*. Jurnal Manajemen dan Bisnis 17 (1): 17-40
- Ramadhan. (2015). *pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih (studi kasus pada perusahaan sektor industri barang konsumsi sub rokok yang terdaftar di BEI)*. Jurnal Akuntansi , 1-12
- Santi Chen. (2021). *Analisis Efisiensi Kinerja Operasional Bank Menggunakan Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Pada Pt. Bpr Tengah Sejahtera Tanjungpinang*. Tunai, (102), 29-38. <https://doi.org/10.52624/cash.v1i02.2224>
- Samryn, L.M. (2011). *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Samryn. (2012). *Akuntansi : Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Informasi*. Jakarta : Kencana
- Sedarmayani. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: Refika Aditama.
- Sudaryono, Dr. (2017). *Metodologi Penelitian*. Depok : PT. Raja Grafindo Husada.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan praktis Dasar Analisa Laporan keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Soemarso. (2018). *Etika dalam Bisnis dan Profesi Akuntan Dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Sochid. (2018). *Pengantar Akuntansi I*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Deepublish, Juni-2018.
- Suteja, I. G. N. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Altman Z- Score Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk*.
- V.Wiratna Sujarweni (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta:Pustaka Baru Press

- Winarso, W. (2014). *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA) PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)*. Jurnal Ecodomica, Vol 2 (2), Hal 259-270
- Wardiyah, Mia Lasmi, (2017). *Manajemen Pasar Uang dan Pasar Modal*. Bandung: Pustaka Seta,cv.